BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pola asuh di Dusun Pandanan Lembang Rinding Kila' bahwa pola asuh demokratis merupakan pola yang paling efektif dalam membentuk perilaku sosial anak usia dini. Pola ini ditandai dengan komunikasi terbuka, keteladanan, dan pembiasaan yang konsisten, sehingga mampu menumbuhkan sikap disiplin, kerja sama, sopan santun, kemampuan mengelola emosi, dan empati pada anak. Sebaliknya, praktik pola asuh yang tidak konsisten, seperti kurangnya pengawasan atau penggunaan hukuman berlebihan, berdampak negatif pada perkembangan sosial anak. Oleh karena itu, penerapan pola asuh yang responsif dan komunikatif sangat penting untuk mendukung pembentukan perilaku sosial yang positif pada anak usia dini. Anak-anak dari orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis menunjukkan perilaku sosial yang lebih matang, seperti disiplin yang sadar, kemampuan bekerja sama, sopan santun, pengelolaan emosi yang baik, serta empati tinggi. Sebaliknya, pola asuh otoriter cenderung menghasilkan ketaatan yang bersifat terpaksa, rendahnya kontrol emosi, serta sikap sosial yang kurang berkembang. Oleh karena itu, penerapan pola asuh yang konsisten, responsif, dan komunikatif menjadi kunci utama dalam membentuk perilaku sosial positif pada anak usia dini

B. Saran

a. Bagi orang tua

Melalui hasil penelitian ini orang tua disarankan untuk menerapkan pola asuh demokratis karena pola asuh demokratis merupakan pendekatan yang paling tepat dalam membentuk perilaku sosial anak usia dini. Pada penerapan pola asuh demokratis anak diberi ruang untuk berkomunikasi dan mengutarakan pendapatnya, anak juga dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Penulis

Saran untuk penulis adalah untuk lebih mendalami dan mengkaji pola asuh dalam membentuk perilaku sosial anak usia dini di Dusun Pandanan, Lembang Rinding Kila' dan lebih memahami cara orang tua dalam menerapkan pola asuh dalam kehidupan sehari-hari dan evaluasi dampaknya terhadap anak-anak.